BBJ Akan Membuat Pasar Emas Fisik Digital Di Tahun Depan

Tanggal	: Jum'at , 20 November 2020
Media	: Kontan Harian
Halaman	: 5
Wartawan	: Intan Nirmala Sari
Muatan Berita	: Netral
Narasumber	: Stephanus Paulus Lumintang *(Direktur Utama BBJ)*
Rubrik	: portofolio
Topik	:

BURSA BERJANGKA

BBJ Akan Membuat Pasar Emas Fisik Digital di Tahun Depan

JAKARTA. Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) tengah menyiapkan pasar emas fisik digital di tahun depan. Nantinya, pasar akan terbagi ke dalam dua mekanisme, yakni melalui bursa (*on exchange*) dan di luar bursa (*off exchange*).

Pada 11 November 2020, BBJ telah mendapat izin dari Bappebti untuk menyelenggarakan pasar fisik emas digital. BBJ turut menggandeng Kliring Berjangka Indonesia (KBI) sebagai Lembaga Kliring Penyelesaian dan Penjaminan Transaksi di Pasar Fisik Emas Digital (LK-PFED).

Direktur Utama BBJ Stephanus Paulus Lumintang menjelaskan, anggota *off exchange* dari platform perdagangan emas digital saat ini sudah terdaftar di BBJ. "Saat ini sudah ada lima anggota yang sedang kami verifikasi, yakni PT Tamasia Global Sharia, PT Laku Emas Digital, PT Paladium Karya Digital, PT Bumi Santosa Cemerlang dan satu lagi masih saya cek dulu," kata dia, kemarin.

Sedangkan untuk transaksi melalui bursa, Paulus menyebut, perusahaan apapun bisa menyalurkan emas, baik pialang maupun perbankan. Saat ini, BBJ tengah sosialisasi menggaet calon anggota *on exchange*, termasuk sosialisasi ke pialang berjangka.

Paulus berharap, kedua kategori tersebut segera jalan. Kategori *off exchange* diperkirakan bisa jalan dulu. "Proyeksinya anggota *off exchange* bisa bertambah 2-3 lagi di tahun depan, sedangkan *on exchange* minimal 10 anggota baru tahun depan," kata dia.

BBJ akan menyediakan transaksi mulai dari 1 lot atau setara dengan 0,001 gram, hingga 1 lot setara 10.000 gram. *Co-Founder* sekaligus CEO Tamasia Muhammad Assad menyebut pihaknya sudah menyerahkan dokumen. Ia menyebut, menjadi anggota pasar emas fisik digital, bisa menambah jumlah transaksi emas digital ke depan. Selain itu tingkat kepercayaan nasabah makin tinggi.

Intan Nirmala Sari